

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, baik data temuan, pembahasan, dan literatur-literatur yang relevan maka yang menjadi kesimpulannya adalah pelaksanaan program BST di Kelurahan Sarotari Timur Tahun 2020 sudah dilakukan secara sistematis, transparan, dan bertanggungjawab penuh. Program tersebut melibatkan banyak pihak dari unsur pemerintahan dan juga unsur masyarakat sebagai penerima manfaat. Keputusan tertinggi ada dari pemerintah pusat dalam hal ini dari Kementerian Sosial RI dan pelaksana lapangan/teknis adalah pemerintah di tingkat kelurahan.

Beberapa poin penting diuraikan berdasarkan masing-masing indikator evaluasi kebijakan (enam indikator atau kriteria) yang digunakan dalam penelitian ini. Efektivitas: kebijakan atau tindak lanjut program BST di Kelurahan Sarotari Timur sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari bantuan yang diberikan berdasarkan data valid kondisi penerima manfaat yang memang sesuai kriteria. Efisiensi: kebijakan atau tindak lanjut dari program BST sudah efisien karena seluruh warga masyarakat, baik yang berstatus sebagai penerima manfaat atau bukan penerima manfaat telah mengerti hadirnya program ini. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pemerintah dalam mensosialisasikan program BST kepada masyarakat berjalan lancar dan sesuai yang diharapkan.

**Kecukupan:** kebijakan atau tindak lanjut yang dilakukan dalam program BST ini dirasa cukup dalam mengatasi masalah-masalah sosial di tengah masyarakat. Tidak ditemukan adanya protes atau komplain dari warga terkait siapa saja yang berhak menerima BST atau salah sasaran penerima manfaat.

**Pemerataan:** kebijakan atau tindak lanjut dari program ini juga ditanggapi dengan bijak oleh pemerintah daerah/kelurahan dengan melakukan penyebaran informasi dari pemerintah kepada masyarakat secara merata melalui media pengeras suara dari kantor kelurahan.

**Responsivitas:** masyarakat mengetahui dan menindak lanjuti himbauan dari pemerintah ini karena media informasi yang digunakan sangat efisien dengan menjangkau seluruh masyarakat. Masyarakat menanggapi dengan baik dan saling terbuka terhadap kondisi yang terjadi.

**Ketepatan:** kebijakan atau tindak lanjut dari program BST ini bisa dikatakan sudah tepat sasaran dan transparan. Program ini sudah dimaksimalkan oleh pemerintah daerah dengan menysasar pada warga penerima manfaat yang sudah ditentukan berdasarkan kriteria.

Biaya dan manfaat yang diharapkan dari program ini sudah terdistribusikan dengan baik kepada seluruh masyarakat atau setiap penerima manfaat program BST. Masyarakat hanya perlu memenuhi syarat yang ditetapkan bila menjadi penerima manfaat berdasarkan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Adapun respons dari masyarakat Kelurahan Sarotari Timur adalah baik dan mendukung program BST ini. Mereka terbuka dan mendukung penuh. Ketepatan sasaran bisa dikatakan sangat baik karena pemerintah mengambil tindakan

kongkrit dalam artian bila ada penerima yang tidak bisa hadir atau tidak bisa bergerak (cacat) maka pihak kelurahan dan pelaksana lapangan BST yang akan datang menemui di rumah masing-masing penerima manfaat tersebut.

Jadi, bisa dikatakan bahwa pelaksanaan program BST di Kelurahan Sarotari Timur ini berjalan dengan baik berdasarkan petunjuk teknis, kriteria, kerja sama, dan pembagian peran yang jelas. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah juga didasarkan atas kondisi yang terjadi di lapangan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang bisa disampaikan terkait penelitian ini. Pertama, pemerintah perlu untuk terus melakukan kolaborasi dengan masyarakat dalam setiap program kerja yang mau dilakukan. Warga diberikan kesempatan untuk ambil bagian di dalamnya agar bisa adanya pengawasan dari masing-masing pihak. Kedua, apapun bentuk kebijakan atau tindak lanjut dari pemerintah daerah dalam sebuah program dalam hal ini program bantuan sosial sebaiknya dikomunikasikan kepada masyarakat melalui lebih dari satu media informasi agar masyarakat tidak hanya mendapatkan dari satu sumber utama saja. Ketiga, berkaitan dengan indikator atau kriteria evaluasi kebijakan yang digunakan dalam penelitian ini, pemerintah sebaiknya selalu bertindak berdasarkan kondisi di lapangan dan harus fleksibel dengan keadaan di lapangan karena setiap program tentu saja memiliki kriteria dan indikator yang bisa saja berbeda dan mungkin ada yang sama.